Macakka Journal of Management Studies, Volume 2, No. 1, 2026. h. 45-56

ANALISIS LIKUIDITAS DITINJAU DARI PEMBAYARAN TERMIN PROYEK DAN PENGELOLAAN MODAL KERJA PT CITRA BAKTI PERSADA MAKASSAR PERIODE 2020-2024

AGUSTINA LERO
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP)
Email: ainumn499@gmail.com

MUHAMMAD IRWIN
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasam Pendidikan Ujung Pandang (YPUP)
Email: irwinmuhammad91@gmail.com

SRI HAMDYANI
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP)
Email: srihamdyani65@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the impact of project payment terms and working capital management on the liquidity of PT Citra Bakti Persada in Makassar from 2020 to 2024. The study used a quantitative approach with secondary data sources, such as financial reports and project payment data from PT Citra Bakti Persada from 2020 to 2024. The sample size was 20 quarterly data points analyzed using multiple linear regression with the help of the SPSS 27 program. Pengujian dilakukan dengan uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2). The results of the study show that, in part, project payment terms do not significantly affect liquidity, with a significance value of 0.177 > 0.05. Meanwhile, working capital management had a positive and significant effect on liquidity with a significance level of 0.000 < 0.05. Simultaneously, project payment terms and working capital management significantly affect liquidity, with a calculated F value of 16.862 and a determination coefficient of 66.5%, while the remaining 33.5% is influenced by other variables. This study provides practical contributions to companies in formulating strategies for cash flow and working capital management to maintain stable liquidity.

Keywords: *Payment of Project Terminals, Working Capital Management, Liquidity, Construction Company.*

Penerbit: LPPM STIE YPUP. License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembayaran termin proyek dan pengelolaan modal kerja terhadap likuiditas PT Citra Bakti Persada di Makassar Periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan dan data pembayaran termin proyek PT Citra Bakti Persada Periode 2020-2024. Sampel penelitian berjumlah 20 data triwulan yang dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 27. Pengujian dilakukan melalui uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembayaran termin proyek tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas dengan nilai signifikansi sebesar 0,177 > 0,05. Sementara itu, pengelolaan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Secara simultan, pembayaran termin proyek dan pengelolaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap likuiditas dengan nilai F hitung sebesar 16,862 dan koefisien determinasi sebesar 66,5% sedangkan sisanya 33,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan dalam merumuskan strategi pengelolaan arus kas dan modal kerja guna menjaga stabilitas likuiditas perusahaan.

Kata Kunci: Pembayaran Termin Proyek, Pengelolaan Modal Kerja, Likuiditas, Perusahaan Konstruksi.

PENDAHULUAN

Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara karena menghasilkan efek berganda (*multiplier effect*) terhadap berbagai bidang usaha lainnya. Aktivitas konstruksi tidak hanya mendorong pertumbuhan industri bahan bangunan, transportasi, dan jasa keuangan, tetapi juga berperan penting dalam pembangunan infrastruktur yang menunjang konektivitas wilayah, distribusi barang dan jasa, serta peningkatan produktivitas nasional. Di Indonesia, sektor konstruksi menjadi salah satu pilar penting pembangunan ekonomi nasional. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa kontribusi sektor konstruksi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada Triwulan IV tahun 2024 mencapai 10,43%, sedangkan pada Triwulan I tahun 2024 tercatat sebesar 10,23% (Science, 2022). Persentase tersebut menempatkan sektor konstruksi sebagai salah satu penyumbang terbesar terhadap perekonomian nasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberlangsungan perusahaan konstruksi memiliki pengaruh penting terhadap stabilitas pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

Penerbit: LPPM STIE YPUP. License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Meskipun memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi, industri konstruksi memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan sektor usaha lainnya. Operasional perusahaan konstruksi pada umumnya berbasis proyek dengan durasi pekerjaan relatif panjang dan menggunakan sistem kontrak tertentu. Salah satu karakteristik utama industri ini ialah penerapan sistem pembayaran bertahap atau pembayaran termin (*progress payment*) berdasarkan capaian pekerjaan yang telah diselesaikan. Sistem pembayaran tersebut secara teoritis bertujuan menjaga keseimbangan kepentingan antara pemberi kerja dan kontraktor. Namun, dalam praktiknya sering ditemukan keterlambatan pencairan dana termin yang menyebabkan terganggunya arus kas perusahaan konstruksi. Padahal, perusahaan tetap harus memenuhi kewajiban operasional seperti pembelian material, pembayaran tenaga kerja, biaya sewa alat, hingga pengeluaran administratif lainnya sebelum pembayaran proyek diterima secara penuh (Salim & Wibowo, 2025).

Kondisi tersebut menyebabkan perusahaan konstruksi sangat rentan terhadap masalah likuiditas. likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya serta mencerminkan tingkat keamanan keuangan perusahaan dalam menghadapi kewajiban yang segera jatuh tempo (Movizar & Marella, 2025). Dalam industri konstruksi, tingkat likuiditas menjadi aspek vital karena operasional proyek membutuhkan pengeluaran kas secara berkesinambungan. Ketika pembayaran termin mengalami keterlambatan, perusahaan dapat mengalami ketidakseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar sehingga berpotensi menimbulkan tekanan finansial. Bahkan, tidak sedikit perusahaan konstruksi yang harus mencari sumber pembiayaan eksternal, seperti pinjaman perbankan, untuk menjaga keberlangsungan operasional proyek. Situasi ini pada akhirnya meningkatkan biaya bunga dan memperbesar risiko keuangan perusahaan.

Selain dipengaruhi oleh sistem pembayaran proyek, stabilitas likuiditas perusahaan juga ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerja. Modal kerja mencerminkan sumber daya keuangan jangka pendek yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari perusahaan. Pengelolaan modal kerja merupakan upaya perusahaan dalam mengelola unsur-unsur modal kerja seperti asset likuid dan persediaan agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara efisien serta mendukung pencapaian kinerja perusahaan (Andrean, 2022). Dalam perusahaan konstruksi, pengelolaan modal kerja meliputi pengendalian piutang proyek, persediaan material, kas, serta kewajiban jangka pendek. Pengelolaan modal kerja yang tidak efektif dapat menyebabkan terjadinya penumpukan piutang, keterbatasan kas operasional, dan ketidakseimbangan pembiayaan proyek. Sebaliknya,

Penerbit: LPPM STIE YPUP. License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

pengelolaan modal kerja yang efisien memungkinkan perusahaan menjaga kestabilan arus kas sehingga mampu memenuhi kewajiban jangka pendek secara optimal.

Hubungan antara pembayaran termin proyek, pengelolaan modal kerja, dan likuiditas perusahaan telah menjadi perhatian dalam berbagai penelitian sebelumnya. Penelitian oleh (Bidang *et al.,* 2025) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja perusahaan konstruksi, di mana kondisi keuangan jangka pendek yang stabil mampu mendukung pencapaian profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan menjaga posisi kas yang sehat menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan usaha. Selanjutnya, penelitian oleh (Judijanto & Ambarwati 2024) menemukan bahwa pengelolaan modal kerja berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan konstruksi di Indonesia. Efisiensi pengelolaan aset lancar dinilai mampu meningkatkan stabilitas keuangan jangka pendek dan memperkuat kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko operasional.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Lannyati *et al.,* 2021) mengungkapkan bahwa keterlambatan pembayaran proyek memiliki dampak terhadap tekanan arus kas perusahaan konstruksi, terutama pada perusahaan yang sangat bergantung pada proyek pemerintah dan swasta dengan prosedur pencairan dana yang panjang. Sementara itu, (Salim & Wibowo 2025) menegaskan bahwa sistem pembayaran progres proyek mempunyai pengaruh terhadap stabilitas keuangan kontraktor karena menentukan kecepatan perputaran kas perusahaan. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa aspek pembayaran proyek dan pengelolaan modal kerja memiliki hubungan erat dengan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan likuiditasnya.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih cenderung membahas variabel pembayaran proyek, modal kerja, atau likuiditas secara terpisah. Penelitian sebelumnya lebih banyak menitikberatkan pada hubungan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan atau hanya mengkaji pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap kinerja keuangan tanpa menghubungkannya secara langsung dengan mekanisme pembayaran termin proyek. Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan pengaruh pembayaran termin proyek dan pengelolaan modal kerja terhadap likuiditas perusahaan konstruksi dalam satu kerangka empiris masih relatif terbatas, khususnya pada periode 2020–2024 yang merupakan masa pemulihan ekonomi pascapandemi. Padahal, dinamika ekonomi selama periode tersebut berpotensi memengaruhi pola pembayaran proyek, stabilitas arus kas, serta kebijakan keuangan perusahaan konstruksi.

Penerbit: LPPM STIE YPUP. License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dibandingkan penelitian terdahulu karena mengintegrasikan dua faktor utama, yaitu pembayaran termin proyek sebagai faktor eksternal dan pengelolaan modal kerja sebagai faktor internal perusahaan dalam menjelaskan tingkat likuiditas perusahaan konstruksi. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada PT Citra Bakti Persada di Makassar selama periode 2020–2024, sehingga memberikan konteks empiris yang lebih spesifik terhadap dinamika pengelolaan keuangan perusahaan konstruksi pada masa pemulihan ekonomi. Pendekatan tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana perusahaan menjaga keseimbangan keuangan jangka pendek di tengah ketidakpastian pembayaran proyek.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembayaran termin proyek dan pengelolaan modal kerja terhadap likuiditas PT Citra Bakti Persada di Makassar periode 2020–2024. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial pembayaran termin proyek terhadap likuiditas, pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap likuiditas, serta pengaruh simultan kedua variabel tersebut terhadap kondisi likuiditas perusahaan.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara mekanisme pembayaran proyek dan pengelolaan modal kerja dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan konstruksi. Dari sisi praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen PT Citra Bakti Persada dalam menyusun strategi pengelolaan kas, pengendalian modal kerja, dan mitigasi risiko keterlambatan pembayaran proyek. Sementara dari sisi akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan, khususnya terkait pengelolaan likuiditas perusahaan konstruksi, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa dengan cakupan objek dan periode yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif untuk menganalisis pengaruh pembayaran termin proyek dan pengelolaan modal kerja terhadap likuiditas perusahaan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian disajikan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik guna menguji hubungan antar variabel serta membuktikan hipotesis penelitian. Penelitian dilakukan pada PT Citra Bakti Persada di Makassar yang berlokasi di Jalan Sultan Alauddin I No.15A, Pa'baeng-Baeng, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian berlangsung pada bulan April hingga Juni 2026 dengan objek penelitian berupa data keuangan perusahaan selama periode 2020–2024.

Penerbit: LPPM STIE YPUP. License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen atau arsip yang telah tersedia sebelumnya. Sumber data penelitian berasal dari laporan keuangan PT Citra Bakti Persada di Makassar, khususnya laporan posisi keuangan (neraca) dan data pembayaran termin proyek yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu pembayaran termin proyek, pengelolaan modal kerja, dan tingkat likuiditas perusahaan selama periode 2020–2024.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan, mengklasifikasi, dan menganalisis dokumen perusahaan yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Dokumen yang digunakan meliputi laporan posisi keuangan dan data transaksi pembayaran termin proyek. Instrumen penelitian berupa lembar dokumentasi dan tabulasi data yang digunakan untuk mencatat serta mengolah informasi numerik sesuai indikator variabel penelitian. Variabel penelitian mencakup segala aspek yang dijadikan fokus pengamatan dalam suatu penelitian yang memiliki nilai berbeda-beda serta dapat diukur dan dianalisis untuk menjelaskan hubungan antar variabel dalam suatu penelitian (Suriani *et al.,* 2023). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas pembayaran termin proyek (X_1) dan pengelolaan modal kerja (X_2), sedangkan variabel dependen yaitu likuiditas perusahaan (Y).

Menurut Suriani et al., (2023), populasi dapat diartikan bahwa Kumpulan semua objek atau subjek penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan. Populasi penelitian mencakup seluruh laporan keuangan PT Citra Bakti Persada di Makassar yang berkaitan dengan pembayaran termin proyek, modal kerja, dan likuiditas perusahaan periode 2020–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling,* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 20 sampel berupa data laporan keuangan yang memenuhi kriteria, antara lain tersedianya data secara lengkap selama periode penelitian, memuat informasi terkait pembayaran termin proyek, pengelolaan modal kerja, dan likuiditas, disusun secara konsisten, serta memiliki komponen aktiva lancar dan kewajiban lancar yang dapat digunakan dalam pengukuran variabel penelitian.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak statistik SPSS versi 27. Tahapan analisis dimulai dengan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran karakteristik data penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, uji multikolinearitas melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan

Penerbit: LPPM STIE YPUP. License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

toleransi, uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*, serta uji autokorelasi dengan pendekatan *Durbin-Watson*. Setelah model memenuhi asumsi klasik, dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh pembayaran termin proyek dan pengelolaan modal kerja terhadap likuiditas perusahaan. Model persamaan regresi yang digunakan adalah $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2) guna mengetahui tingkat pengaruh masing-masing variabel independen maupun kontribusinya secara bersama-sama terhadap likuiditas perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui pengolahan data laporan keuangan dan data pembayaran termin proyek PT Citra Bakti Persada di Makassar periode 2020–2024 dengan jumlah sampel sebanyak 20 data penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan variabel penelitian. Analisis dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27 melalui beberapa tahapan pengujian statistik, yang meliputi analisis deskriptif statistik, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis. Tahap awal analisis dilakukan untuk menggambarkan karakteristik data pembayaran termin proyek, pengelolaan modal kerja, dan tingkat likuiditas perusahaan selama periode penelitian. Selanjutnya, dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi guna memastikan bahwa model regresi memenuhi ketentuan statistik yang diperlukan. Setelah model dinyatakan layak, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap likuiditas perusahaan, sedangkan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi pengaruh baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil masing-masing pengujian disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pembayaran Termin Proyek	.957	20	.483
Pengelolaan Modal Kerja	.947	20	.317
Likuiditas	.940	20	.242

Sumber: Hasil output SPSS27

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. hasil pengujian data dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk* yang sudah dilakukan, diperoleh nilai

Penerbit: LPPM STIE YPUP. License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

signifikansi untuk variabel pembayaran termin proyek adalah 0,483, pengelolaan modal kerja sebesar 0,317 dan likuiditas adalah 0,242 seluruh signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pembayaran Termin Proyek	.995	1.005
	Pengelolaan Modal Kerja	.995	1.005

Sumber: hasil output SPSS27

Model regresi yang ideal tidak menunjukan adanya korelasi diantara variabel-variabel bebas. Dimana nilai *tolerance* >0.10 dan VIF < 10,00 maka tidak terjadi gejala multikonearitas. hasil pengujian dan juga berpedoman dari kriteria yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* pembayaran termin proyek (X1) dan pengelolaan modal kerja (X2) masing masing 0.995 lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF adalah 1.005 < 10,00. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa bebas dari gejala multikolinearitas.

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

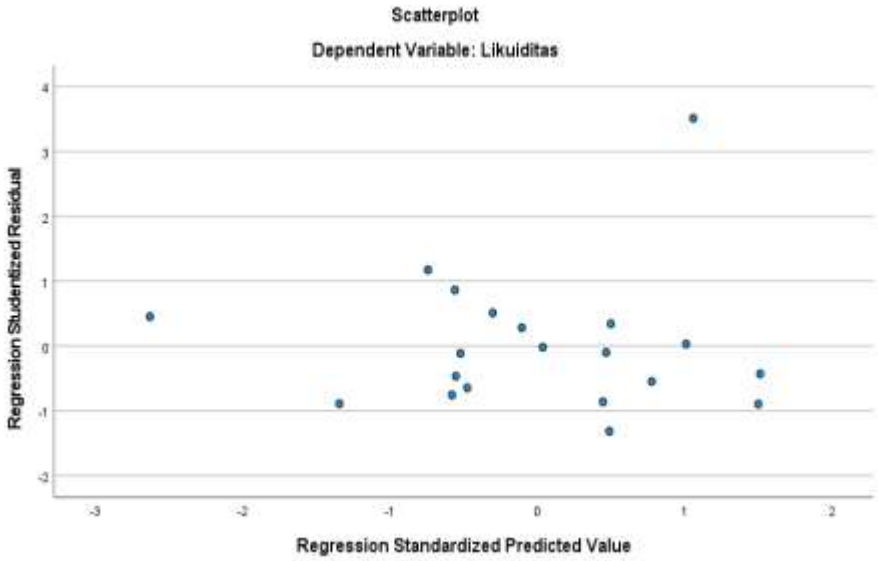

Sumber: Hasil output SPSS27

Penerbit: LPPM STIE YPUP. License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Model regresi yang baik adalah yang bebas dari heterokedastisitas. grafik scatterplot yang dilakukan, menunjukan bahwa tidak terdapat pola tertentu serta titik-titik yang menyebar di atas dan bawah nol pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.815a	.665	.625	.39534	2.250

Sumber: Hasil output SPSS27

Data regresi yang baik seharusnya tidak memiliki autokorelasi dengan nilai *dU* < DW < 4 – *dU*. hasil pengujian diatas, diperoleh nilai Durbin-Watson adalah 2,250 dan nilai *dU* adalah 1,54 maka batas atas pengujian adalah 4 – 1,54 = 2,46 karena nilai DW berada diantara *dU* dan 4 – *dU* (1,54 < 2,250 < 2,46), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi ini.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.380	.188		7.326	.000
	Pembayaran Termin Proyek	-1.316E-11	.000	-.198	-1.408	.177
	Pengelolaan Modal Kerja	3.535E-11	.000	.805	5.718	.000

Sumber: Hasil output SPSS27

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.380	.188		7.326	.000
	Pembayaran	-1.316E-11	.000	-.198	-1.408	.177

Penerbit: LPPM STIE YPUP. License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Termin Proyek					
Pengelolaan Modal Kerja	3.535E-11	.000	.805	5.718	.000

Sumber: Hasil Output SPSS27

Tabel 6. Hasil Uji f

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.271	2	2.635	16.862	.000b
	Residual	2.657	17	.156		
	Total	7.928	19			

Sumber: Hasil ourput SPSS27

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815a	.665	.625	.39534

Sumber: Hasil output SPSS27

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini menunjukkan bahwa pembayaran termin proyek secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas PT Citra Bakti Persada di Makassar periode 2020–2024, yang ditunjukkan oleh nilai *t hitung* sebesar -1,408 lebih kecil dari *t tabel* 2,101 dengan tingkat signifikansi 0,177 > 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa perubahan penerimaan pembayaran termin proyek belum mampu memberikan dampak nyata terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena dana termin yang diterima cenderung langsung dialokasikan untuk kebutuhan operasional proyek seperti pembayaran upah tenaga kerja, pembelian material, dan pelunasan kewajiban usaha. Sebaliknya, variabel pengelolaan modal kerja menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas perusahaan dengan nilai *t hitung* sebesar 5,718 lebih besar dari *t tabel* 2,101 serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05, yang menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar berperan penting dalam menjaga kestabilan keuangan jangka pendek perusahaan. Secara simultan, pembayaran termin proyek dan pengelolaan modal kerja terbukti berpengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan berdasarkan nilai *F hitung* sebesar 16,862

Penerbit: LPPM STIE YPUP. License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

yang lebih besar dibandingkan *F tabel* 3,55 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,665 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan pengaruh terhadap likuiditas perusahaan sebesar 66,5%, sedangkan sisanya sebesar 33,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti pengelolaan piutang, efisiensi operasional, profitabilitas, dan kebijakan keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa secara parsial pembayaran termin proyek tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,177 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi penerimaan pembayaran termin belum mampu secara langsung meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek karena adanya ketidakteraturan penerimaan dana dan tingginya kebutuhan operasional proyek. Sementara itu, pengelolaan modal kerja terbukti berpengaruh signifikan terhadap likuiditas dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, yang menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar berperan penting dalam menjaga kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Secara simultan, pembayaran termin proyek dan pengelolaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 serta nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,665, yang berarti kedua variabel mampu menjelaskan pengaruh terhadap likuiditas sebesar 66,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, perusahaan perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan modal kerja dan pengendalian arus kas proyek guna menjaga stabilitas likuiditas perusahaan secara berkelanjutan.

REFERENSI

Andrean, R. (2022). inventory turnover (ITO), average payment period (APP), average collection period (ACP) ,. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, *7*(12), 10–26.

Bidang, D., Konstruksi, J., Terdaftar, Y., Bei, D., Kusmiati, V. A., Devi, R. P., & Vera, N. (2025). *Proceeding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi) Services Registered On The Idx In 2020 – 2023*. *01*(08).

Judijanto, L., & Ambarwati, R. (2024). The Effect of Working Capital Management, Leverage Policy, and Liquidity on Financial Performance in Construction Companies in Indonesia. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, *2*(04), 532–543. https://doi.org/10.58812/wsjee.v2i04.1404

Lannyati, N., Hardjomuljadi, S., Amin, M., Sipil, M. T., Buana, U. M., Raya, J., Rw, R. T., Sel, M., Khusus, D., Jakarta, I., Magister, P., Sipil, T., Buana, U. M., Raya, J., Rw, R. T., Sel, M.,

Penerbit: LPPM STIE YPUP. License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Khusus, D., Jakarta, I., Magister, P., ... Konstruksi, S. (2021). *ONE-SIDED CONTRACT DAN PENGARUHNYA DALAM HUBUNGAN KERJA*

Movizar, R., & Marella, E. A. (2025). Analisis Likuiditas PT Kalbe Farma Tbk Berdasarkan Laporan Keuangan. *INVESTASI : Inovasi Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, *3*(3), 171–179. https://doi.org/10.59696/investasi.v3i3.149

Salim, R. N., & Wibowo, A. (2025). *Dampak Pembayaran Uang Muka terhadap Arus Kas dan Kinerja Proyek Konstruksi*. *31*(2), 222–233. https://doi.org/10.14710/mkts.v31i2.65298

Science, E. (2022). *The Technology Landscape of Construction Material in The Indonesian Construction Industry The Technology Landscape of Construction Material in The Indonesian Construction Industry*. 0–8. https://doi.org/10.1088/1755-1315/1022/1/012017

Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). The Concepts of Population and Sampling as well as Participant Selection in the Context of Educational Scientific Research. *Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 24–36.

Penerbit: LPPM STIE YPUP. License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).